

Implementasi Revitalisasi Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Suka Maku Di Desa Kenongo

¹⁾Nabila Wakhidatur Roudhoh, ²⁾Bianca Bella Dina, ³⁾Muhammad Husnul Khuluq, ⁴⁾Angger Syanindra Alvin, ⁵⁾Sumartik

¹⁾Akuntansi, FBHIS, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia.

²⁾Psikologi, FIFP, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia.

^{3,4)}Teknik Informatika, SAINTEK, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia.

⁵⁾Manajemen, FBHIS, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia.

Email: nabilawakhidatur07@gmail.com*

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

Kata Kunci:

Revitalisasi
Pendidikan
TPQ
KKN

pada kegiatan Kuliah kerja nyata terpadu yang ada di universitas muhammadiyah sidoarjo saat ini, selain melakukan kegiatan dalam penelitian juga dituntut untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat. kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat ini berlokasi di desa kenongo, tulangan, sidoarjo, dimana kegiatan ini memiliki tujuan yang bernilai positif yaitu dapat mengembangkan minat terutama pada generasi muda dalam pendidikan agama dan juga diharapkan dapat menghidupkan kembali pada taman pendidikan al-qur'an di lingkungan TPQ Suka Maju. pada kegiatan ini untuk pertama yang akan dilakukan yaitu dengan cara mengobservasi lingkungan sekitar, menganalisis kebutuhan untuk mengelompokkan beberapa aspek masalah yang ada dan memprioritaskan beberapa potensi yang ada di lingkungan taman pendidikan al-qur'an suka maju untuk melakukan perancangan program kegiatan pengabdian masyarakat ini. kedua, yaitu melaksanakan kegiatan yang sudah dirancang, yaitu memprioritaskan kebersihan dan kerapian di taman pendidikan al-qur'an suka maju. dan yang ketiga yaitu, menyusun laporan pada kegiatan kuliah kerja nyata terpadu. dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini metode yang digunakan yaitu dengan cara observasi dan melakukan beberapa wawancara. dan hasil yang didapatkan setelah kegiatan merevitalisasi taman pendidikan al-qur'an suka maju yaitu terwujudnya minat yang bertambah dalam generasi muda dan kebersihan yang dapat menjamin protokol kesehatan.

ABSTRACT

Keywords:

Revitalization
education
TPQ
KKN

In the current integrated real work lecture activities at the University of Muhammadiyah Sidoarjo, in addition to carrying out activities in research, they are also required to carry out community service activities. has a positive value, namely it can develop interest especially in the younger generation in religious education and is also expected to revitalize the Qur'an education park in the TPQ Suka Maju. In this activity, the first thing to do is

by observing the surrounding environment, analyzing the need to group several aspect of the existing problems and prioritizing some of the potential that exists in the Al-Qur'a Education Park environment to design this community service activity program. second namely carrying out activities that have been designed, namely prioritizing cleanliness and tidiness in the Qur'anic like-forward education park. and the third, compiling report on integrated real work lecture activities. in this community service activity the method used is by observation and conducting several interviews. and the results obtained after the activity of revitalizing the Qur'anic Education Park like to progress, namely the realization of increased interest in the younger generation and cleanliness that can guarantee health protocols.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Terpadu (KKN-T) di universitas muhammadiyah sidoarjo merupakan salah satu kegiatan pengabdian masyarakat yang berbasis pada pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan dengan cara pendekatan keilmuan dan juga pendekatan sosial terhadap waktu dan daerah tertentu. pada pelaksanaan kegiatan KKN-T 2022 sesuai pedoman rektok universitas muhammadiyah sidoarjo (menjelaskan pedoman kkn).

Karna adanya pandemi Covid-19 di seluruh dunia, termasuk indonesia, maka semua kegiatan sangat terbatas tak terkecuali salah satunya yaitu kegiatan anak-anak yang dibatasi akibat dari berkembangnya wabah virus ini, sebelumnya kegiatan belajar-mengajar yang setiap hari dilakukan dengan bertatap muka, namun saat ini sangat dibatasi atau dengan cara kegiatan belajar-mengajar dilakukan dirumah masing-masing secara online, bukan hanya pada kegiatan belajar-mengajar dipendidikan formal saja yang mengalami dampak pada pandemi virus covid-19 tetapi pada pendidikan nonformal juga mengalami dampak dari virus covid-19. Membaca sebagai aktifitas awal untuk bisa memahami al-Qur'an kiranya sangat perlu untuk diterapkan khususnya bagi anak-anak di masa pertumbuhannya dimana pada masa tersebut anak lebih cepat memahami dan menyerap apa yang diajarkan. Anak-anak sebaiknya didekatkan dan diajarkan membaca al-Qur'an sedini mungkin agar muncul perasaan cinta pada al-Qur'an sehingga dapat mencetak generasi Qur'ani yang menjadikan al-Qur'an sebagai tuntunan hidup, memiliki akidah yang kuat, amal ibadah yang baik, serta bagus akhlaknya.

Salah satu Lembaga keagamaan yang hadir di tengah masyarakat Desa Kenongo, Kec. Tulangan, Kab. Sidoarjo adalah TPQ Suka Maju. Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) Suka Maju berada di bawah naungan ranting Aisyiyah Muhammadiyah Desa Kenongo. TPQ Suka Maju didirikan kurang lebih 14 tahun yang lalu. Jumlah siswa di TPQ ini adalah kurang lebih 34 anak. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa murid kurang merasa nyaman karna beberapa hal terkait fasilitas yang ada di dalam TPQ belum tuntas sempurna kurang membuat nyaman, kurang menjaga kebersihannya, dan kurang terlihat indah. Setiap hari murid rata-rata yang datang adalah 15 anak. TPQ ini tidak menarik Biaya kepada siswanya. Dari sisi kemampuan membaca al-Qur'an, siswa TPQ masih jauh dari harapan. Maka akan sangat diperlukan adanya revitalisasi gedung didalam TPQ agar murid belajar ilmu agama dengan nyaman.

Diharapkan setelah dilakukan revitalisasi ulang di dalam TPQ membuat murid lebih banyak yang lebih bersemangat dalam mempelajari ilmu keagamaan dan diharapkan setelah diadakan edukasi ini dapat menambah kegiatan positif yang lebih banyak dan dapat memotivasi murid untuk senang belajar dan membaca karna di era digital saat ini sangat mengawatirkan

anak-anak tidak senang belajar dan membaca terlebih adanya virus covid-19 yang mengharuskan adanya kegiatan belajar-mengajar dengan cara daring.

II. MASALAH

Pada kegiatan pengabdian masyarakat di desa kenongo terdapat taman pendidikan al-quran yang kurang nyaman dan perkembangannya belum tampak sempurna dan membuat nyaman anak-anak yang mengaji di tpq sukamaju ini. dalam pendampingan pada kegiatan abdimas yang ada di desa kenongo ini, beberapa aspek yang menjadi permasalahan untuk perkembangan di taman pendidikan al-quran. . Peran mahasiswa kuliah kerja nyata terpadu (KKN-T) turut andil dalam kegiatan abdimas dan dibantu dengan bimbingan dosen pembimbing lapangan (DPL). mahasiswa dan dosen pembimbing melakukan kegiatan pendampingan pada merevitalisasi tpq suka maju didesa kenongo.dan beberapa mahasiswa yaitu mahasiswa akuntansi, psikologi, dan juga teknik informatika.

Program kegiatan abdimas ini mendapatkan pengalaman diluar kampus dan dosen berkegiatan diluar kampus dari hasil analisa permasalahan diatas adapun beberapa kendala yang wajib dihadapi oleh mahasiswa di desa kenongo dan diperlukan pendampingan dari beberapa pihak salah satunya mahasiswa dan dosen pendamping lapangan yang melakukan kegiatan abdimas ini.

Tabel 1.Permasalahan Yang Ada Dalam Merevitalisasi TPQ

Aspek	Aspek Proses Pendampingan Revitalisasi	Aspek perkembangan dalam Revitalisasi
Permasalahan yang ada di tpq Suka maju	Belum dilakukan revitalisasi ulang selama 11 tahun	Dilakukan revitalisasi ulang dalam pembaharuan perkembangan yang ada

Tabel 1. Menjelaskan beberapa ringkasan permasalahan yang harus dihadapi dan dilakukan oleh mahasiswa dan dosen pendamping lapangan dalam kegiatan abdimas ini, berdasarkan pemaparan analisis masalah maka langkah yang bisa dilakukan tim abdimas kali ini yaitu membuat rancangan prioritas dan juga kesepakatan bersama dengan ibu pengelola tpq suka maju beserta jajarannya di desa kenongo. untuk langkah ini dibantu dengan mahasiswa kuliah kerja nyata terpadu melakukan perkembangan dalam revitalisasi diawali dengan merubah tata letak yang ada, desain yang ada dalam ruangan tpq suka maju, kemudian dilanjutkan dengan mengecat ulang tembok dan menambahkan beberapa sticker dan pernak-pernak yang dapat memperindah dalam tpq suka maju.

III. METODE

Dala kegiatan KKN-T ini maka kegiatan abdimas dilakukan secara offline secara keseluruhan mahasiswa-mahasiswi universitas muhammadiyah sidoarjo yang dilaksanakan di desa kenongo II, kecamatan tulangan, kabupaten sidoarjo, dimulai pada tanggal 23 juli 2022 sampai dengan tanggal 18 september 2022. Metode pelaksanaan dari kegiatan pengabdian dari KKN-T ini adalah dengan menggunakan metode kualitatif dengan cara melakukan observasi dan dilanjutkan dengan wawancara agar mendalami apa saja permasalahan yang ada dan segera terselesaikan dengan baik dan tepat.

Tabel 2. Matrik Pengumpulan Data

observasi	1. Diawali dengan cara pengumpulan beberapa data dalam perkembangan TPQ Suka maju oleh para mahasiswa dalam abdimas untuk dilakukan pengamatan secara langsung di lokasi pelaksanaan abdimas dengan didampingi pihak ibu kepala TPQ tentang apa saja permasalahan yang sedang di alami oleh mitra .
Wawancara	1. Merupakan pengumpulan data lanjutan setelah observasi dengan cara melakukan tinjauan langsung dengan cara berdialog dengan ibu kepala TPQ suka maju dan juga warga sekitar terkait apa saja permasalahan yang dihadapi mitra .
Eksekusi	1. Selanjutnya melakukan eksekusi dari hasil yang didapat selama pengumpulan data selama observasi dan wawancara terkait apa saja yang menjadi kendala saat ini yang dirasakan oleh mitra dan dilakukan revitalisasi ulang.

Dalam Melakukan kegiatan abdimas ini ada beberapa tahapan yang dilakukan untuk mendapatkan hasil yang terbaik dalam perevitalisasian di TPQ suka maju ini:

- a. Perencanaan awal Pada tahapan ini dilakukan observasi, untuk menentukan apa saja faktor penghambat selama proses kegiatan abdimas ini. Lalu dilakukan rapat koordinasi antar anggota kkn-t dan dospem lapangan untuk membahas langkah selanjutnya .



Gambar 1. Proses Kegiatan observasi

- b. Selanjutnya dilakukan wawancara dengan ibu kepala TPQ untuk mengetahui apa saja masalah atau kendala tidak adanya revitalisasi ulang selama 11 tahun .dan dilanjutkan dengan rapat koordinasi antar anggota kkn-t dan dospem lapangan untuk dilakukan langkah selanjutnya.



Gambar 2. proses kegiatan wawancara

- c. Setelah dilakukan pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara bersama dengan ibu kepala TPQ dan dilakukan rapat koordinasi bersama dan menghasilkan beberapa point yang mufakat maka segera dilakukan eksekusi terkait apa saja yang perlu di revitalisasi ulang dan dapat menghasilkan kenyamanan dan keindahan bagi siswa yang belajar membaca dan mengaji di TPQ suka maju.



Gambar 3. proses kegiatan Eksekusi dalam revitalisasi

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, ini bertujuan untuk pemberdayaan yang berfokus pada beberapa problem masyarakat di Desa Kenongo tersebut, kehadiran TPQ Suka Maju di masyarakat menjadi penting. Terlebih TPQ Suka Maju sejatinya hadir untuk membekali karakter anak didik dengan akhlak mulia. Dengan problem yang begitu kompleks, fungsi TPQ Suka Maju di era kekinian tentu juga harus kompleks. Dengan fungsi yang semakin kompleks tentu penting kiranya membangun paradigma pengelolaan TPQ Suka Maju agar semakin integratif. Sehingga fungsi-fungsi TPQ Suka Maju dapat terus terwujud sesuai dengan harapan dan tantangan zaman dan anak-anak sebagai sasaran pendidikan TPQ Suka Maju dapat terakomodir dengan baik. Pengelolaan yang integratif dilakukan dalam TPQ Suka Maju bertujuan untuk mengembangkan dan memajukan pendidikan agama melalui TPQ Suka Maju dengan dasar untuk mencari keridhaan Allah serta usaha untuk mendapatkan surga-Nya, keselamatan dari neraka serta mengharapkan pahala dan balasan-Nya. Maka, dengan berbagai dinamika TPQ Suka Maju yang demikian komprehensif tersebut, Taman Pendidikan al-Quran (TPQ) Suka Maju Desa Kenongo berupaya berkontribusi dalam penguatan pengelolaan TPQ Suka Maju yang integratif, meskipun sampai saat ini belum bisa maksimal, karena keterbatasan sarana-prasarana [1].

Pendidikan Al-Qur'an ini dalam bentuk yang sederhana telah dilakukan oleh guru-guru yang datang di TPQ Suka Maju mengajarkan membaca Alquran. Di pendidikan ini awalnya menggunakan metode tartil dengan model talaqqi, di mana santri belajar menghadap ke ustadzah

secara bergiliran untuk mendengarkan ustadzah membaca dan murid mengikuti bacaannya, biasanya ustadzah berulang kali membacanya dan diulang pula oleh murid. Lalu begitu berlangsung dengan murid lainnya bila murid belum lancar akan diulang pada malam berikutnya [2].

Metode yang digunakan oleh TPQ Suka Maju dalam melaksanakan proses pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 adalah tatap muka dengan menerapkan protokol kesehatan seperti memakai masker saat datang ke TPQ Suka Maju. Ustadzah mengatakan metode tatap muka lebih efektif karena para murid lebih mudah untuk di kontrol. Hasil wawancara dengan beberapa ustadzah mengatakan bahwa TPQ Suka Maju letaknya di kampung dan kebanyakan orang tua murid kurang setuju jika menggunakan metode daring. Ditambahkan wali murid mengatakan bahwa kurangnya fasilitas daring seperti HP android dan kemampuan setiap murid yang berbeda-beda. Kemudian wali murid yang lain juga mengatakan bahwa murid masih anak-anak jadi masih sangat sulit bagi murid menggunakan HP dan waktu belajar di TPQ Suka Maju singkat jadi tidak mungkin untuk murid menggunakan HP. Sehingga menjadi kendala jika menerapkan metode daring pada proses pembelajaran di TPQ Suka Maju [3].

Berdasarkan kegiatan pengabdian ini dapat membantu pengelola dan guru TPQ Suka Maju dalam melaksanakan pembelajaran pada murid TPQ Suka Maju. TPQ Suka Maju berada dibawah naungan Ranting Aisyiyah sebagai perantara antara mitra dan mahasiswa dalam pengabdian ini. Hasil dari pendampingan revitalisasi dalam pengelolaan TPQ Suka Maju merupakan upaya standarisasi pendidikan TPQ yang terintegrasi dengan al-islam dan Kemuhammadiyah. Berdasarkan kegiatan tersebut, Penulis memberikan rekomendasi sebagai masukan pertama, bagi mitra hendaknya melakukan pendampingan dan pemantauan terkait kenyamanan, protokol kesehatan dan keindahan terhadap TPQ Suka Maju. Apakah Seluruh TPQ Suka Maju telah mengimplementasikannya. Kedua Mitra hendaknya melakukan sharing sassion Sebagai wadah untuk Memecahkan permasalahan dalam revitalisasi kedepannya. Ketiga mitra hendaknya melakukan evaluasi berkala terhadap ketercapaian implementasi terkait pengelolaan dan keberhasilan program tersebut [4].



Gambar 4. kegiatan merangkai pernak-pernik untuk memperindah TPQ suka maju

Mendefinisikan tentang pendidikan adalah sebuah upaya mempersiapkan individu untuk kehidupan yang lebih sempurna, di mulai dari etika, pola berfikir yang tajam, serta mampu berkom petensi dalam hal lisan dan tulisan. Pendidikan yaitu sebuah cara yang bertujuan untuk membantu urusan dari berbagai segi kehidupan, seperti spiritualitas, moralitas, sosialitas, rasa, rasionalitas. Serta menekankan bahwa pendidikan bukan hanya tentang kognitif namun juga norma [5].

Kurang lebih selama satu bulan telah melaksanakan pengabdian berbasis pengembangan dan menghidupkan kembali TPQ Suka Maju dengan metode kualitatif di Desa Kenongo. Adapun hasil yang telah dicapai beberapa hal diantaranya yaitu yang pertama membuat murid lebih banyak

yang bersemangat dalam mempelajari ilmu keagamaan dan diharapkan setelah diadakan edukasi dan revitalisasi ini dapat menambah beberapa kegiatan positif yang lebih banyak dan dapat memotivasi murid untuk senang belajar dan membaca ilmu keagamaan dengan nyaman di era digital saat ini [6].

Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 25 Agustus 2022 di TPQ Suka Maju. Adapun bentuk dari menghidupkan kembali TPQ Suka Maju, yaitu kami mahasiswa KKN-T kelompok 3 bersama Ibu Dosen Pembimbing Lapangan merevitalisasi TPQ Suka Maju diawali dengan mengubah tata letak yang ada, mendesain ulang desain yang ada di dalam ruangan TPQ Suka Maju, kemudian melanjutkan dengan mengecat ulang tembok dan menambahkan beberapa stiker dan pernak-pernik yang dapat memperindah dalam TPQ Suka Maju [7].



Gambar 5. hasil dari kegiatan revitalisasi dalam abdimas

V. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dalam merevitalisasi taman pendidikan alquran yang dilakukan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Terpadu yang ada di desa kenongo bertujuan untuk menghidupkan minat dan bakat dalam mempelajari ilmu agama islam pada murid-murid yang ada di sekitar wilayah TPQ . dan fase ini juga bertujuan untuk mengembangkan sikap budi pekerti serta memiliki perilaku yang baik sesuai ajaran agam islam, dan juga mampu bersaing dalam keilmuan agama islam karna lebih proaktif dalam belajar ilmu agama. Dan dilanjutkan dengan pengambilan foto untuk membedakan sebelum-sesudah proses revitalisasi yang dilakukan oleh anggota mahasiswa pengabdian masyarakat.

Pada pelaksanaan kegiatan KKN-T ini menggunakan metode kualitatif dengan cara pengumpulan data melalui kegiatan observasi,wawancara,dan kemudian dilakukan eksekusi perubahan dalam merevitalisasi Taman Pendidikan alquran suka maju didesa kenongo,dan metode ini dilakukan dengan cara melibatkan mahasiswa yang bertujuan secara alamiah agar memberikan perubahan menuju perbaikan dalam proses pendidikan keagamaan dari beberapa aspek.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada kampus UMSIDA yang telah memberikan kesempatan dalam kegiatan abdimas di kuliah kerja nyata, terimakasih kepada ibu sumartik selaku dosen pembimbing lapangan, kelompok ibu ranting Aisyiyah didesa kenongo, teman abdimas atas dukungan dan saling kerjasamanya.

DAFTAR PUSTAKA

Ajhuri, K. F., & Saichu, M. (2018). Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) melalui Penguatan SDM di Masjid Nurul Fikri Watu Bonang, Badegan, Ponorogo. *QALAMUNA-Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 10(2), 178.

- <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/qalamuna/article/view/150/142>
- Arif, M. (2018). Revitalisasi Pendidikan Cinta Tanah Air di Pondok Pesantren Darul Ihsan Meganti Gresik. *Jurnal Iqra: Kajian Ilmu Pendidikan*, 3(2), 277–296.
- Hanum, S., Fabial, M. Z., Pandu, M., & Sokhivah. (2021). Revitalisasi Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Manaar, Sudimara Brat, Ciledug, Tangerang. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1–6.
- Hasanah, N., & Hamdan, A. M. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 70–88.
- Ibn Khaldun Bogor, U. (2019). *Hasbi Indra*. 12(2), 278–288. <https://doi.org/10.32832/tawazun.v12i2>.
- Indrayati, P., Simangunsong, A., & Marpaung, E. A. P. (2022). PKM Pelatihan Server Cloud Computing Pada Linux Di SMK Mulia Pratama Medan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 3(1), 291-299. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v3i1.333>
- Laurianto, E., Gracia, E., Felic, Clarissa, F., Wijaya, E., & Barus, O. (2022). Transformasi Peternakan Digital dengan Mengimplementasikan Teknologi Internet of Things (IoT) pada Arjuna Farm. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 3(1), 300-308. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v3i1.329>
- Nababan, A. A., Jannah, M., & Sianturi, F. A. (2022). Pelatihan Sistem Informasi Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (SIM-PPM) STMIK Pelita Nusantara. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 3(1), 241-251. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v3i1.325>
- Partama, I. G. Y., Pandawana, I. D. G. A. ., & Kumara , D. G. A. G. . (2022). Pengabdian Desa Wisata Sigap dan Tanggap Bencana Melalui Aplikasi Early Warning Sistem dan Pemetaan Kebencanaan di Desa Baturiti Tabanan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 3(1), 309-318. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v3i1.341>
- Raharjo, K., & Rita Andini. (2022). Meningkatkan Pendapatan Warga Kampung Tematik Melalui Pelatihan Marketing Online. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 3(1), 319-322. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v3i1.342>
- Rusdiana, I. (2020). InEJ | Indonesian Engagement journal. *Indonesian Engagement Journal*, 91–105.
- Wahrudin, B., & Wulansari, A. (2022). *Aksiologiya : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Revitalisasi Taman Pendidikan Al Qur ' an (TPA) Muhammadiyah Ponorogo Berbasis Kurikulum " Al-Maun " Muhammadiyah Ponorogo Based on the " Al-Maun " Curriculum Muhammadiyah merupakan organisasi Islam yang*. 6(3), 459–465.